

Analisis Audit Kepatuhan atas Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Suracojaya Abadi Motor Makassar

M. Khalil Bisri Jafar ^{1*}, Asriani Junaid², Fifi Nurafifah Ibrahim³

khalilbisri80@gmail.com^{1*}, asriani.junaid@umi.ac.id², fifinurafifah.ibrahim@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. Suracojaya Abadi Motor di Makassar berdasarkan prinsip audit kepatuhan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pada umumnya telah menerapkan prosedur kredit sesuai dengan kebijakan internal. Namun, ditemukan ketidaksesuaian pada beberapa tahapan, seperti kelengkapan dokumen yang belum optimal dan lemahnya verifikasi terhadap data calon debitur. Ketidaksesuaian ini berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah. Oleh karena itu, penguatan pengawasan internal dan konsistensi pelaksanaan SOP menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas proses kredit

Kata Kunci: Audit Kepatuhan; Prosedur Kredit; Resiko Kredit.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kredit merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat individu maupun korporasi. Di sektor otomotif, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam penjualan kendaraan bermotor seperti PT. Suracojaya Abadi Motor di Makassar, sistem pemberian kredit menjadi salah satu layanan utama yang mendukung volume penjualan. Namun demikian, prosedur pemberian kredit yang tidak dijalankan secara tepat dapat menimbulkan risiko kerugian, terutama dalam bentuk kredit bermasalah (*non-performing loan*).

Audit kepatuhan menjadi alat evaluasi yang efektif dalam memastikan bahwa seluruh tahapan prosedur kredit telah dijalankan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan peraturan yang berlaku. Audit ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan agar risiko yang muncul dapat diminimalkan.

Dalam praktiknya, PT. Suracojaya Abadi Motor telah menetapkan prosedur kredit yang meliputi tahapan pengajuan dokumen, survei kelayakan, persetujuan kredit, hingga penyerahan unit kendaraan. Namun, efektivitas

implementasi prosedur ini perlu dievaluasi secara berkala untuk menjamin kepatuhan terhadap SOP yang telah ditetapkan.

Teori agensi digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, dengan melihat hubungan antara pihak manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Ketidaksesuaian dalam implementasi prosedur kredit dapat mencerminkan asimetri informasi atau konflik kepentingan yang perlu diidentifikasi melalui audit.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana prosedur pemberian kredit di PT. Suracojaya Abadi Motor telah dilaksanakan sesuai dengan standar kepatuhan, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian yang terjadi.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di PT. Suracojaya Abadi Motor Makassar selama periode Mei hingga Juni 2025. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala bagian kredit, observasi langsung terhadap proses pemberian kredit, dan dokumentasi kebijakan serta dokumen administrasi kredit. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit yang berlaku di perusahaan.

Hasil

Gambaran Umum Prosedur Kredit di PT. Suracojaya Abadi Motor

PT. Suracojaya Abadi Motor merupakan *main dealer* resmi sepeda motor Yamaha di Sulawesi Selatan yang menawarkan fasilitas pembelian secara tunai dan kredit. Dalam layanan kredit, perusahaan menerapkan serangkaian prosedur yang bertujuan untuk menilai kelayakan calon konsumen dan meminimalkan risiko gagal bayar. Prosedur tersebut meliputi: pengajuan formulir kredit dan dokumen pendukung, *survey* lapangan oleh tim *leasing*, analisis kelayakan kredit, persetujuan oleh bagian *leasing*, pembayaran uang muka, dan penyerahan unit kendaraan.

Perusahaan telah menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*) sebagai pedoman pelaksanaan seluruh proses kredit. Namun, dalam praktiknya ditemukan bahwa terdapat beberapa kondisi khusus, seperti program promo akhir tahun, yang membuat tahapan tertentu tidak dilaksanakan secara ketat sesuai prosedur.

Tingkat Kepatuhan terhadap Prosedur Kredit

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 50 sampel permohonan kredit, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahap Prosedur Kredit	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
Permohonan Kredit	90%	Sebagian kecil dokumen tidak lengkap (slip gaji/NPWP)
Analisis Kredit	72%	Beberapa kasus tidak disertai survei lapangan
Persetujuan Kredit	94%	Ada dokumen belum lengkap namun tetap disetujui
Pencairan dan Penyerahan Unit	100%	Seluruh proses sesuai SOP
Pemantauan Kredit	65%	Monitoring dan penagihan masih lemah

Pembahasan

Pembahasan Temuan

a. Kepatuhan pada Tahap Permohonan Kredit

Mayoritas permohonan kredit telah dilengkapi dengan dokumen seperti KTP, KK, dan slip gaji. Namun, masih ditemukan 10% berkas yang tidak sepenuhnya lengkap. Ketidaktepatan verifikasi awal ini berpotensi menjadi titik awal risiko kredit bermasalah karena pemberian kredit tidak berbasis informasi valid secara menyeluruh.

b. Kepatuhan pada Analisis Kredit

Tingkat kepatuhan pada tahap analisis masih tergolong rendah (72%). Sebagian proses persetujuan hanya berdasarkan dokumen tanpa adanya survei lapangan, padahal survei penting untuk memverifikasi kondisi tempat tinggal, pekerjaan, dan kemampuan membayar debitur. Ketidakterlaksanaan survei secara konsisten mencerminkan lemahnya fungsi pengendalian internal.

c. Kepatuhan pada Tahap Persetujuan

Meskipun seluruh keputusan kredit telah disetujui oleh pejabat yang berwenang, ditemukan beberapa kasus di mana persetujuan diberikan meski kelengkapan dokumen belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini mengindikasikan adanya fleksibilitas berlebih dalam pengambilan keputusan kredit, yang dapat mengurangi kualitas portofolio kredit perusahaan.

d. Kepatuhan pada Tahap Pencairan dan Penyerahan Unit

Seluruh proses pencairan dan penyerahan unit dilakukan sesuai prosedur, mulai dari pembayaran DP hingga penandatanganan kontrak. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan ini memiliki pengawasan yang cukup ketat dan pelaksanaannya lebih terstandarisasi.

e. Kepatuhan terhadap Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit setelah penyerahan unit menunjukkan tingkat kepatuhan paling rendah (65%). Penagihan dan evaluasi pascakredit belum berjalan optimal. Minimnya sistem monitoring menyebabkan keterlambatan

dalam mengidentifikasi potensi kredit bermasalah, sehingga perusahaan cenderung bersifat reaktif daripada preventif.

Pembahasan Berdasarkan Teori Agensi

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori agensi. Dalam hubungan antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*prinsipal*), ketidaksesuaian pelaksanaan prosedur mencerminkan adanya asimetri informasi dan potensi moral hazard. *Agent* (manajemen kredit) mungkin terdorong untuk mempercepat proses persetujuan demi memenuhi target penjualan, namun mengabaikan prinsip kehati-hatian. Ketika SOP tidak dijalankan secara konsisten, risiko kredit bermasalah meningkat dan dapat merugikan perusahaan sebagai *prinsipal*.

Audit kepatuhan dalam konteks ini berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk menyeimbangkan kepentingan kedua pihak, dengan memastikan bahwa agen bekerja sesuai kepentingan prinsipal. Pelaksanaan audit yang ketat, pengawasan internal yang aktif, serta evaluasi berkala terhadap prosedur dapat meminimalkan konflik dan meningkatkan kualitas keputusan kredit.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum PT. Suracojaya Abadi Motor telah menerapkan prosedur pemberian kredit sesuai dengan kebijakan dan SOP internal. Namun, tingkat kepatuhan pada beberapa tahapan masih belum optimal, khususnya pada proses analisis dan verifikasi data calon debitur. Ditemukan bahwa survei lapangan tidak selalu dilakukan, dan terdapat persetujuan kredit meskipun dokumen belum sepenuhnya lengkap. Selain itu, sistem pemantauan dan penagihan kredit pasca pencairan masih lemah. Ketidaksesuaian ini berpotensi menimbulkan risiko kredit bermasalah yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dari perspektif teori agensi, kondisi ini mencerminkan adanya potensi moral hazard akibat perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*), sehingga audit kepatuhan diperlukan sebagai alat pengendalian.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit, disarankan agar perusahaan:

1. Memperkuat proses verifikasi awal, termasuk mewajibkan pelaksanaan survei lapangan tanpa pengecualian.
2. Menegakkan standar persetujuan kredit agar seluruh dokumen wajib lengkap sebelum persetujuan diberikan.
3. Meningkatkan sistem pemantauan kredit, terutama dalam penagihan dan evaluasi pascakredit guna mencegah piutang tak tertagih.
4. Melakukan audit internal secara berkala agar setiap tahap prosedur kredit selalu diawasi dan sesuai dengan SOP.
5. Memberikan pelatihan kepada staf bagian kredit, agar lebih memahami pentingnya kepatuhan prosedural dan tanggung jawab dalam proses penilaian risiko kredit.

Daftar Pustaka

- Apriliani, A. (2016). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen pada PT. Suracojaya Abadi Motor (Yamaha) Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), 1–9.
- Arifin, A. A. (2018). *Pengaruh Harga, Produk, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Antang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astaman, C., Kamase, J., & Mapparenta. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Arief Rate. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1 (1).
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Dewi, N. P. A., Yasa, I. B. A., & Sumartana, I. (2022). *Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- GRC Indonesia. (2023). *Audit Kepatuhan – Memastikan Ketaatan Terhadap Hukum dan Regulasi*. GRC Indonesia.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 6(1).
- Insani, N. (2016). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irazulfa, Ikhlash, M., & Lubis, N. K. (2022). Audit Kepatuhan terhadap Standar Operasional Grooming dan Pelayanan pada PT. BPR Banda Raya Kota Batam. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 2(2), 235–251.
- Islamiati, Y. (2020). *Audit Kepatuhan atas Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kuto Cabang Sriwijaya Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Ismawati, Naidah, & Razak, L. A. (2020). Audit Kepatuhan Pengelolaan Piutang dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2).
- Juwita, R., & Febyane, C. M. (2021). Penerapan Audit Kepatuhan Prosedur Penjualan Kredit Unit Apartemen. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, dan Kewirausahaan*, 12(2), 75–82. <https://doi.org/10.36418/covalue.v12i2.1225>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan Pustaka Sistematis Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53.
- Mattoasi, M., Taruh, V., & Monoarfa, S. A. (2023). Efektivitas Pengendalian Kredit Macet pada Bank SULUTGO Cabang Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 104–113.

- Mandasari, D. H. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Keputusan Pembelian Motor Matic Yamaha pada PT. Suracojaya Abadi Motor Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mediana, A. M., & Hwihanus. (2024). Audit Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi terhadap Fungsi Rekrutmen, Pelatihan, dan Pengembangan Karier. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 193–212. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2586>
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit di PT. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1579–1590.
- Nugraha, M., & Medy, F. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institut, Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia Makassar).
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Siahaan, H. S. S., & Harahap, R. (2024). Analisa Kinerja Keuangan untuk Kepatuhan Pemberian Kredit pada Bank Mandiri KCP Belawan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 110–119. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.952>